



► PEMBANGUNAN DAERAH

Capaian Infrastruktur Belum Memuaskan

GUNUNGKIDUL- DPRD Gunungkidul menyoroti capaian indeks infrastruktur wilayah yang belum sesuai dengan target diinginkan. Pasalnya, di 2024 Pemkab menargetkan capaian sebesar 75, tetapi realisasinya masih di bawah angka tersebut.

David Kurniawan
david@harianjogja.com

Ketua DPRD Gunungkidul, Endang Sri Sumiyartini, mengatakan hasil audit dari Badan Pemeriksa Keuangan (BKP) tentang LKPJ Tahun Anggaran 2024 sudah keluar.

- Dewan memberikan sejumlah catatan penyelenggaraan pemerintahan di 2024, salah satunya indeks infrastruktur wilayah.
- Dengan tenaga yang unggul, maka proyek infrastruktur dapat dijalankan dengan efektif dan efisien.

Pemkab Gunungkidul merahasiakan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk ke-10 kalinya secara beruntun.

Meski demikian, Endang memberikan sejumlah catatan berkaitan dengan penyelenggaraan pemerintahan di 2024. Salah satunya menyangkut dengan masalah indeks infrastruktur wilayah.

Menurut dia, antara target dengan pencapaian dinilai belum sinkron. Pasalnya, di 2024, indeks infrastruktur wilayah ditargetkan sebesar

75, tetapi realisasinya baru di angka 71,79. "Ini yang harus dibenahi agar sinkron antara target dengan realisasinya," kata Endang, Jumat (2/5).

Politikus PDI Perjuangan ini mengungkapkan, ada beberapa catatan agar indeks infrastruktur di Gunungkidul dapat terus ditingkatkan. Langkah pertama bisa dilakukan dengan melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kebutuhan infrastruktur, serta merancang rencana pembangunan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

"Yang tak kalah penting adalah memastikan alokasi anggaran yang memadai untuk pembangunan, perawatan dengan memprioritaskan proyek-proyek strategis dan memberikan dampak yang besar," katanya.

Selain itu, juga butuh pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) yang memadai di bidang perencanaan, manajemen dan pengelolaan infrastruktur. Diharapkan dengan adanya tenaga yang unggul, maka proyek infrastruktur dapat dijalankan dengan efektif dan efisien.

"Kami juga mendorong untuk peningkatan akses Internet dan teknologi informasi di seluruh wilayah guna mendukung

pertumbuhan ekonomi digital. Tujuan lain, untuk mendukung peningkatan pelayanan publik di masyarakat," katanya.

Bupati Gunungkidul, Endang Subekti Kuntariningsih, mengatakan program infrastruktur di Bumi Handayani masih butuh ditingkatkan. Meski demikian, ia mengakui untuk tahun ini belum bisa dioptimalkan. Selain adanya kebijakan pemangkasan anggaran yang diterapkan oleh Pemerintah Pusat, Endang mengungkapkan program yang dijalankan merupakan rencana kerja dari bupati terdahulu. "Tetap akan dijalankan sesuai dengan program skala prioritas. Yang jelas, tahun depan akan kami kebut dan dicanangkan sebagai tahun infrastruktur," katanya.

